

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kosmetik berasal dari bahasa Inggris "*cosmetics*", berasal dari kata "*kosmein*" (Yunani) yang berarti "berhias". Bahan yang dipakai dalam usaha untuk mempercantik diri ini, dahulu diramu dari bahan-bahan alami yang terdapat di lingkungan sekitar. Kosmetik dikenal manusia sejak berabad-abad yang lalu, pada abad ke-19, pemakaian kosmetik mulai mendapat perhatian, yaitu selain untuk kecantikan juga untuk kesehatan. Perkembangan ilmu kosmetik serta industrinya dimulai secara besar-besaran pada abad ke-20. Bahkan sekarang teknologi kosmetik begitu maju dan merupakan panduan antara kosmetik dan obat (pharmaceutical) atau yang disebut kosmetik medik (cosmeceuticals) (Tranggono & Latifa, 2007).

Kosmetik adalah bahan atau sediaan yang dimaksudkan untuk digunakan pada bagian luar tubuh manusia (epidermis, rambut, kuku, bibir dan organ genital bagian luar) atau gigi dan mukosa mulut terutama untuk membersihkan, mewangikan, mengubah penampilan dan memperbaiki bau badan atau melindungi atau memelihara tubuh pada kondisi baik. Bahan kosmetik adalah bahan atau campuran bahan yang berasal dari alam dan/atau sintetik yang merupakan komponen kosmetika (BPOM, 2015)

Bibir merupakan salah satu bagian pada wajah yang penampilannya mempengaruhi persepsi estetis wajah. Lapisan korneum pada bibir mengandung sekitar 3 sampai 4 lapis dan sangat tipis dibanding kulit wajah biasa. Kulit bibir tidak memiliki folikel rambut dan tidak ada kelenjar keringat yang berfungsi untuk melindungi bibir dari lingkungan luar. Akibat dari fungsi perlindungan yang buruk, bibir sangat rentan terhadap pengaruh lingkungan serta berbagai produk perawatan kesehatan, kosmetik, dan produk perawatan kulit lainnya yang dapat menyebabkan kerusakan kulit yaitu bibir menjadi kering, pecah-pecah, dan warna yang kusam (Syakdiah, 2018).

Dalam jenis sediaan kosmetik bibir, terdapat beberapa macam sediaan kosmetik bibir seperti, lipstick, lip gloss, lip balm, liquid lipstick dan lip liners. Fungsi penggunaan sediaan kosmetik bibir ada yang bertujuan sebagai kosmetik riasan (dekoratif atau make-up) dan perawatan kulit bibir (skin-care cosmetics). Dalam

perawatan kulit bibir (skin-care cosmetics) terdapat sediaan lip balm yang bertujuan dalam penggunaannya sebagai perawatan bibir. Kandungan yang terdapat dalam sediaan lip balm adalah zat pelembab dan vitamin untuk perawatan bibir pada umumnya (Mulyawan dan Suriana, 2013)

Lip balm merupakan sediaan kosmetik dengan komponen utama seperti lilin, lemak dan minyak dari ekstrak alami atau yang disintesis dengan tujuan untuk mencegah terjadinya kekeringan pada bibir dengan meningkatkan kelembaban bibir dan melindungi pengaruh buruk lingkungan pada bibir. (Kwunsiriwong, 2016).

Saat ini lip balm bukan hanya sebagai gaya hidup, tetapi juga sebagai salah satu kebutuhan bagi wanita. Namun banyaknya produsen yang menggunakan senyawa kimia berbahaya sebagai bahan dasar dan pewarna lip balm dapat membuat bibir teriritasi hal tersebut bertentangan dengan tujuan penggunaan lip balm yaitu sebagai pelindung bibir dari pengaruh buruk lingkungan. Pembuatan kosmetik khusus nya lip balm dari bahan alami lebih baik dari pada bahan sintesis. Bahan sintesis dapat menimbulkan efek samping bahkan dapat merusak bentuk alami dari kulit (Purnomo, 2018 : 2).

Bahan alam merupakan salah satu alternatif yang dapat dilakukan untuk memperoleh sediaan lip balm yang aman bagi pemakainya. Salah satu bahan alam yang dapat digunakan dalam pembuatan lip balm yaitu lidah buaya, Menurut Ganitafuri (2010:7- 9) kandungan lignin dari gel Lidah buaya memiliki kemampuan penyerapan ke dalam kulit sehingga mampu melindungi kulit dari dehidrasi dan menjaga kelembapan kulit. Hal ini membuat lidah buaya (*Aloe vera*) dapat berfungsi sebagai pelembab kulit. (Sutrisno, 2014 : 2)

Selain itu, penggunaan buah naga sebagai pewarna alami diharapkan dapat membuat lip balm lebih aman dan nyaman untuk digunakan. Berdasarkan Keputusan Direktur Jendral Pengawasan Obat dan Makanan Nomor: 00386/C/SK/II/90 tentang zat warna tertentu yang dinyatakan sebagai bahan berbahaya dalam obat, makanan, dan kosmetika, salah satunya adalah Merah K10 (Rhodamine B, D & C Red No. 9 Cl. Food Red 15) dan merah K.3 merupakan zat warna sintetis yang umumnya digunakan sebagai zat warna kertas, tekstil atau tinta. Zat warna ini dapat menyebabkan iritasi pada wajah, saluran pernafasan, menyebabkan kanker dan dalam konsentrasi tinggi dapat menyebabkan kerusakan hati (Kasrianita, 2018). Penggunaan buah naga merah selain memiliki zat warna alami (betasianin) yang menarik dan dapat digunakan

untuk pewarna lip balm juga mengandung antioksidan tinggi serta vitamin yang dapat menutrisi bibir dan menghindarkan dari sariawan.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“FORMULASI LIP BALM MENGGUNAKAN EKSTRAK ALOE VERA SEBAGAI PELEMBAB BIBIR DAN BUAH NAGA SEBAGAI PEWARNA ALAMI”** hal ini dikarenakan, pelembab dari bahan alami dapat menjadi sebuah alternatif produk. Lip balm yang menggunakan bahan alami dan pewarna alami akan menjadi hal yang cukup baru dan bisa menarik kaum wanita, terutama yang menggunakan lip balm dalam kesehariannya. Penggunaan lip balm berbahan alami akan memberikan rasa aman untuk penggunaan jangka panjang, serta tidak hanya dapat mempercantik bibir tetapi juga merawat dan memperbaiki masalah pada bibir.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Apakah ekstrak aloe vera dan buah naga dapat diformulasikan sebagai pelembab bibir dan pewarna alami dalam sediaan lip balm?
- b. Apakah perbedaan variasi konsentrasi ekstrak aloe vera dan buah naga pada sediaan lip balm dapat berpengaruh pada kelembaban dan warna sediaan?.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui apakah ekstrak aloe vera dan buah naga merah dapat diformulasikan sebagai pelembab dan pewarna alami dalam sediaan lip balm.

1.3.2 Tujuan Khusus

Untuk mengetahui apakah perbedaan variasi konsentrasi ekstrak aloe vera dan buah naga pada sediaan lip balm dapat berpengaruh pada kelembaban dan warna sediaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi ilmiah tentang aloe vera dan buah naga yang diformulasikan dalam sediaan lip balm yang memiliki efek sebagai pelembab dan pewarna alami dengan variasi konsentrasi ekstrak.